

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QR CODE PADA PROSES
PENGAMBILAN ATK DI BALAI DIKLAT INDUSTRI (BDI)
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Kadek Anggi Cahyani
NIM 2015713028**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QR CODE PADA PROSES
PENGAMBILAN ATK DI BALAI DIKLAT INDUSTRI (BDI)
DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Ni Kadek Anggi Cahyani
NIM 2015713028**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Anggi Cahyani
NIM : 2015713028
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:
“Efektivitas Penggunaan QR Code Pada Proses Pengambilan ATK di Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar”

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Ni Kadek Anggi Cahyani
NIM. 2015713028

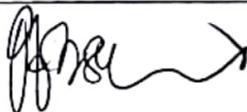
Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN QR CODE PADA
PROSES PENGAMBILAN ATK DI BALAI DIKLAT
INDUSTRI (BDI) DENPASAR**

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh Ijazah Diploma
Tiga Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

NI KADEK ANGGI CAHYANI
NIM 2015713028

Badung, 25 Agustus 2023
Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Gede Pradiva Adiningrat, S.AB.,M.AB NIP. 199201312019031011	
Dosen Penguji 1, Drs. I Ketut Pasek, M.AB NIP. 195909201989031001	
Dosen Penguji 2, I Putu Okta Priyana, S.Kom.,M.Kom NIDN. 0018108809	

Dosen Pembimbing 1,



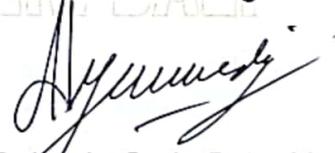
(Gede Pradiva Adiningrat, S.AB., M.AB)
NIP. 199201312019031011

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,




(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D)
NIP. 196409291990032003

Dosen Pembimbing 2.



(Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.MM)
NIP. 196307301989031002

Disahkan oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



(I Made Widiyantara, S.Psi.,M.Si)
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Efektifitas Penggunaa QR Code Pada Proses Pengambilan ATK di Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar”. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Dalam proses penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan tugas akhir ini tidak luput dari bimbingan, bantuan, semangat, dan dorongan dari semua pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini izinkan penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan menyediakan fasilitas selama penulis menempuh perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis yang telah memberikan bantuan dan kebijakan demi kelancaran penyusunan tugas akhir ini.

3. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Gede Pradiva Adiningrat, S.AB., M.AB dan Bapak Cokorda Gede Putra Yudistira, SE.,MM selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak, Ibu Dosen dan staff pegawai Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengertian dan pemahaman berbagai mata kuliah selama perkuliahan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan tugas akhir ini, serta bantuan dan pelayanan yang baik atas keperluan penulis di jurusan.
6. Bapak Ali Khomaini selaku Kepala Balai Diklat Industri Denpasar yang telah bersedia memberikan tempat dan fasilitas untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan yang merupakan sumber data utama dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak Dody Julion Mahulette, Ibu Ulan Trisnayanti, dan seluruh staff Balai Diklat Industri Denpasar yang tentunya telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua, I Made Kuwardipa, S.Sos dan Ni Made Mariani yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir ini.

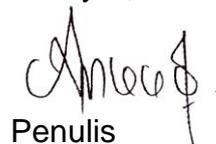
9. Terimakasih kepada teman-teman di Politeknik Negeri Bali Jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.

10. Serta banyak pihak lainnya yang telah memberikan dukungan, masukan, dan saran yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan serta pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Gianyar, 21 Juli 2023



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Manajemen Operasional.....	14
1. Pengertian Manajemen Operasional	14
2. Tujuan Manajemen Operasional	15
3. Fungsi Manajemen Operasional.....	16
B. Efektivitas	18
1. Pengertian Efektivitas.....	18
2. Indikator Efektivitas	19
3. Pengukuran Efektivitas.....	20
C. Quick Response (QR) Code	21
1. Pengertian Quick Response Code	21
2. Penerapan QR Code	23
3. Jenis-Jenis QR Code.....	24
D. Teknologi Informasi dan Komunikasi	29
1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi	29

	2. Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	34
	3. Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Aplikasi Pembuat Formulir.....	36
	E. Standar Operasional Prosedur (SOP)	41
	1. Pengertian Standar Operasional Prosedur.....	41
	2. Manfaat Prosedur.....	42
	3. Metode Penulisan Prosedur	43
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
	A. Sejarah Perusahaan	47
	B. Bidang Usaha	51
	C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.....	54
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	59
	A. Kebijakan Perusahaan.....	59
	B. Analisis dan Interpretasi Data	63
	1. Efektivitas penggunaan QR Code pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar	64
	2. Hambatan Dalam Efektivitas Penggunaan QR Code pada Proses Pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar	86
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	92
	A. Simpulan.....	92
	B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil dan Pembahasan	82
Tabel 4. 2 Hasil dan Pembahasan	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Contoh Skema Analisis Data Kualitatif.....	13
Gambar 2. 1 Jenis QR Code Model 1	26
Gambar 2. 2 Jenis QR Code Model 2	27
Gambar 2. 3 Jenis Micro QR Code	27
Gambar 2. 4 Jenis iQR Code	28
Gambar 2. 5 Jenis Logo Q	29
Gambar 3. 1 Logo Kementerian Perindustrian.....	51
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi	55
Gambar 4. 1 Tampilan form pengambilan persediaan dengan QR Code stok persediaan	71
Gambar 4. 2 Tampilan Form Pengambilan ATK / Persediaan	75
Gambar 4. 3 Tampilan Form Barang yang Diambil.....	76
Gambar 4. 4 Tampilan Form Foto dan Tanda Tangan.....	76
Gambar 4. 5 Flowcart pengambilan ATK menggunakan QR Code.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil Pencatatan Persediaan
- Lampiran 2 : Stok Persediaan Pada Spreadsheets Belum *Ter-update*
Otomatis
- Lampiran 3 : Gudang ATK
- Lampiran 4 : Daftar Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas manusia modern tidak dapat dipisahkan dari penggunaan teknologi. Salah satu tujuan dari adanya teknologi adalah untuk memudahkan manusia dalam menyelesaikan berbagai permasalahan atau melakukan pekerjaan di era digital ini. Seiring berjalannya waktu, inovasi teknologi masih dilakukan oleh manusia. Perkembangan terus terjadi setiap menit bahkan detik, terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sering disebut dengan teknologi informasi (TI).

Teknologi informasi memiliki kemampuan untuk bertukar informasi dengan cepat dari satu tempat ke tempat lain membawa manfaat penting bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi telah digunakan di banyak bidang seperti pendidikan, kedokteran,

penegakan hukum, bisnis dan bahkan manajemen. Teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Tentu saja Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang memiliki teknologi informasi dan komunikasi, namun implementasinya belum meluas karena ketersediaan infrastruktur yang masih terbatas. Hal ini mengakibatkan setiap orang memiliki akses yang terbatas terhadap informasi dan pengetahuan. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang marak saat ini adalah *QR Code*.

QR Code atau *quick response code*, sejenis kode matriks atau *barcode* dua dimensi yang fungsi utamanya mudah dibaca oleh pemindai. QR yang merupakan singkatan dari *Quick Response*, sesuai dengan namanya, yaitu untuk mengirimkan informasi dengan cepat dan juga untuk menerima tanggapan yang cepat. Tidak seperti *barcode* yang hanya menyimpan informasi secara horizontal, *QR Code* dapat menyimpan informasi secara horizontal dan vertikal, memungkinkan *QR Code* secara otomatis memuat lebih banyak informasi daripada *barcode*. Banyak perusahaan dalam dan luar negeri menggunakan teknologi *QR Code* karena dapat menyimpan informasi dan mudah digunakan. Salah satu lembaga di Indonesia yang menggunakan fungsi *QR Code* adalah Balai Diklat Industri Denpasar.

Balai Diklat Industri Denpasar adalah suatu instansi/lembaga yang bertugas mengembangkan balai pelatihan dan pendidikan industri kreatif berdasarkan peminatan dan keahlian industri animasi, kerajinan dan seni. Tugas BDI Denpasar adalah pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia di industri. Dalam memenuhi misi tersebut, BDI Denpasar tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk mencapai tujuan secara optimal. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya sarana prasarana yang dibutuhkan oleh unit kerja harus dipenuhi dengan sebaik mungkin, salah satunya dalam proses penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki oleh pemerintah.

Pemerintah wajib melakukan pengamanan terhadap Barang Milik Negara, pengamanan yang dimaksud meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif, dan pengamanan hukum agar terpenuhinya tertib administrasi, tertib fisik dan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif diperlukan sistem penatausahaan yang bisa menciptakan pengendalian (*controlling*) atas Barang Milik Negara. Selain itu, dalam rangka meningkatkan pelaporan pengelolaan barang milik negara, diperlukan sistem informasi terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pengelolaan BMN suatu organisasi. Seluruh transaksi dalam pengelolaan BMN dapat tercatat secara terpadu dan dapat diproses langsung menjadi

sebuah pelaporan, dalam proses pelaporan tersebut digunakan sebuah Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

SAKTI merupakan aplikasi pelapora terkait penggunaan BMN pada suatu lembaga pemerintah. Dalam aplikasi pelaporan ini membutuhkan suatu alat untuk membantu penginputan khusus ATK dalam proses pencatatan persediaan. Karena selama ini BDI Denpasar dalam pencatatan persediaan dilakukan secara manual dan disadari ditemukannya resiko terjadinya kesalahan, sehingga dalam proses pengambilan persediaan pada gudang ATK diterapkan sebuah inovasi dari teknologi digital yaitu untuk meminimalisir terjadinya kesalahan maka BDI Denpasar beralih dengan menggunakan aplikasi *QR Code*.

QR Code ini merupakan evolusi teknologi untuk mengatasi masalah dari kurang efektif dan efisiennya pencatatan persediaan pada gudang persediaan (ATK) yang selama ini dilakukan secara manual yaitu menggunakan buku persediaan serta peran petugas BMN yang merangkap sebagai petugas gudang persediaan membuat petugas kewalahan menghadapi hal tersebut. *QR Code* ini merupakan salah satu alat pencatatan khusus persediaan, dimana tujuan penerapan penggunaan *QR Code* adalah untuk memudahkan dalam proses pencatatan pengambilan persediaan pada gudang dalam membantu penginputan laporan pada aplikasi pelaporan. Dengan menggunakan *QR Code* dapat meningkatkan

efisiensi karena dengan *QR Code*, proses pencatatan persediaan menjadi lebih cepat dan efisien. *user* hanya perlu memindai *QR Code* untuk memasukkan data persediaan ke dalam sistem, daripada melakukan pencatatan manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan berpotensi memunculkan kesalahan manusia, serta dapat memantau keterbacaan dan keseragaman dimana *QR Code* mudah dibaca oleh perangkat lunak atau aplikasi khusus secara konsisten. Hal ini memastikan keterbacaan yang akurat dan keseragaman dalam pencatatan persediaan, berbeda dengan tulisan tangan yang dapat berbeda-beda antara satu pengguna dengan pengguna lainnya.

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan ditemukan dalam pelaksanaannya ada beberapa masalah yang terjadi. Adanya kecanggihan teknologi berupa *QR Code* ini tidak juga dialami oleh semua pihak, ada beberapa pihak mungkin kekurangan terkait penggunaan aplikasi *QR Code*, penggunaan aplikasi yang belum berbayar menyebabkan keterbatasan dalam pengecekan stok persediaan secara *real time*, serta terbatas dalam penginputan pengambilan persediaan karena memiliki batasan jumlah *submission* setiap bulannya.

Melihat masalah tersebut di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul "**Efektivitas Penggunaan *QR***

Code pada Proses Pengambilan ATK di Balai Diklat (BDI) Denpasar”.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka, pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar?
2. Apa saja hambatan yang muncul dalam penerapan *QR Code* pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas maka, yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar
2. Untuk mengetahui hambatan yang muncul dalam penerapan *QR Code* pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh ijazah Diploma III (tiga) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa serta dapat mempraktekkan teori yang diajarkan di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam tema yang sama sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan untuk menambah sumber bacaan yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan evaluasi terhadap penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan barang pada gudang ATK.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Balai Diklat Industri (BDI) Denpasar Provinsi Bali yang berlokasi di jalan WR Supratman No.

302, Kesiman Kertalangu, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali.

2. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah efektivitas penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Penelitian menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang berupa informasi, penjelasan atau deskripsi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan tidak berupa angka. Dikatakan menggunakan metode kualitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk deskriptif dan refleksi serta diambil dari latar alami, dan kesimpulan dari penelitian kualitatif dikonfirmasi dengan informasi.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) mengatakan bahwa "data primer adalah

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari sumber primer yaitu informasi dari wawancara pihak yang terkait dengan penelitian dan hasil observasi langsung dilakukan pada Kantor BDI Denpasar ketika melaksanakan praktik kerja lapangan

2) Data Sekunder

Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:225) mengatakan bahwa “data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi lapangan, seperti dokumen dan sebagainya. Data tersebut diperoleh dari hasil bacaan maupun dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung melihat dan mencatat data-data yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi pemindaian

QR Code pada proses pengambilan ATK pada Balai Diklat Industri Denpasar selama 3 (tiga) bulan yaitu dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2023.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yaitu dengan pertemuan dua orang untuk melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara kepada: Bapak Dody Julion Mahulette selaku Petugas Gudang dan Penata Laksana Barang Terampil, Bapak I Komang Suliarta selaku Staff Pelaksana, Bapak Gede Suta Wiguna selaku Staff Pengelola Lab Komputer, Ibu Ulan Trisnayanti selaku Lembaga Sertifikasi dan Profesi, Bapak Gede Suta Wiguna selaku Staff Pengelola Lab Komputer, Ibu Ni Ketut Ranty Aji selaku Staf Pengelola Keuangan.

3) Studi Pustaka

Studi kepustakaan yaitu mencari dengan mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca, mempelajari, dan mendalami berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah

yang dibahas dalam tugas akhir ini sehingga peneliti memperoleh landasan teori yang cukup untuk mempertanggung jawabkan analisis dan pembangunan masalah.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari berbagai data sebagai bukti penelitian. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen yang bentuk tulisan seperti berupa catatan harian, peraturan maupun kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk foto seperti, gambar, sketsa, dan lain-lain.

5) Triangulasi Data

Menurut Wijaya (2018) Triangulasi data adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, observasi tidak langsung ini dimaksudkan dalam bentuk pengamatan atas beberapa kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut dihubungkan antara keduanya.

4. Teknik Analisis Data

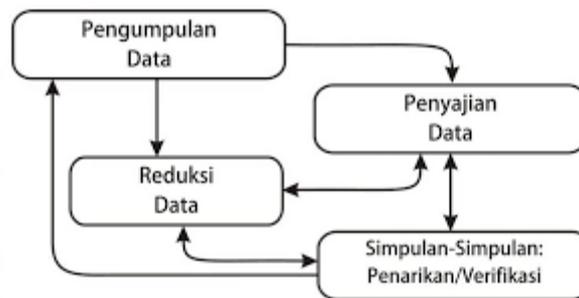
Upaya mendapatkan jawaban dari pokok permasalahan maka, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang telah disusun secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dan sudah didapatkan di lapangan.

Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa metode deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh merupakan data kualitatif yang dapat menjelaskan kualitas peristiwa yang tidak dapat dengan mudah diukur secara numerik. Menganalisis data, peneliti lebih menitikberatkan pada data langsung dan proses pengumpulan data, seperti: meringkas, menyajikan dan menarik kesimpulan dari data yang terkumpul.

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, penulis menjabarkan data yang diperoleh di lapangan dan mengaitkan dengan teori yang mendukung penelitian mengenai efektivitas penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK pada Balai Diklat Industri Denpasar

Menurut Miles dan Huberman (Dalam Alhadharah, 2018) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Contoh Skema Analisis Data Kualitatif
Sumber: (Miles dan Huberman dikutip oleh Rijali 2019)

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan.
- b. Penyajian data, bertujuan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari objek penelitian.
- c. Menarik kesimpulan dan verifikasi, dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian. Penarikan kesimpulan bukan sesuatu yang berlangsung linier, melainkan merupakan suatu siklus yang interaktif, karena menunjukkan adanya kemauan yang sesungguhnya untuk dapat memahami dan mendapatkan gambaran serta pengertian yang mendalam, komprehensif, yang rinci mengenai sebuah masalah sehingga mampu melahirkan suatu kesimpulan yang induktif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Balai Diklat Industri Denpasar dalam pengambilan persediaan (ATK) menggunakan *QR Code* Statis dan jenis *QR Code* model 1 dengan menggunakan aplikasi Jotform. d Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: Penggunaan *QR Code* dapat meningkatkan produktivitas, penggunaan *QR Code* dapat meningkatkan kinerja, penggunaan *QR Code* dapat meningkatkan efisiensi kinerja, dan kebermanfaatn *QR Code*

dikatakan cukup efektif jika dibandingkan dengan menggunakan pencatatan persediaan dengan cara manual.

2. Kebermanfaatan penggunaan *QR Code* ini dalam Efektivitas penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK telah berjalan dengan baik. Namun dalam penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK terdapat beberapa hambatan yang dihadapi baik internal maupun eksternal. Hambatan yang dihadapi adalah sebagai berikut:
 - a. Kecanggihan teknologi berupa *QR Code* ini tidak juga dialami oleh semua pihak. Karena belum diadakannya pelatihan penggunaan *QR Code*.
 - b. Kurangnya SDM dalam melakukan perubahan stok
 - c. Aplikasi yang digunakan memiliki batasan jumlah pemindaian
 - d. Adanya gangguan pada infrastruktur teknologi seperti jaringan internet

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK di Balai Diklat Industri Denpasar terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi *QR Code* yang digunakan. Dari hambatan tersebut, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam menangani hambatan tersebut.

1. Diadakannya Pendidikan dan pelatihan terkait penggunaan *QR Code* pada proses pengambilan ATK pada gudang persediaan. Karena penggunaan *QR Code* memerlukan pemahaman dan keterampilan untuk menggunakannya secara efektif. Seluruh pegawai atau staf yang terlibat dalam proses pengambilan persediaan perlu dilatih tentang cara membaca dan memindai *QR Code* dengan benar.
2. Adanya keterbatasan penggunaan aplikasi terhadap *update* stok persediaan terkini memang menjadi kendala yang cukup berarti, sehingga diharapkan adanya petugas gudang khusus persediaan bukan petugas rangkap agar dapat fokus mengurus tugas gudang secara maksimal
3. Adanya keterbatasan pemindaian pengambilan persediaan karena penggunaan aplikasi yang masih belum berbayar memang menjadi kendala yang cukup berarti, sehingga diharapkan melakukan *upgrade* aplikasi agar seluruh fitur yang disediakan bisa dimanfaatkan secara maksimal.
4. Menambah tenaga IT untuk melakukan pemeliharaan jaringan secara berkala

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Wulandari, T. (2018). Pengertian Teknologi Informasi Dan Komunikasi.
- Aji, Bayu Selo, et al. "Pengembangan asesmen berbasis teknologi untuk keberlangsungan BK ditengah pandemi Covid-19." Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020. 2020.
- Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117-126.
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bisnis. *International Journal Administration Business & Organization*, 2(1), 8-15.
- Asnur, Muhammad Nur Ashar. "Pemanfaatan QR-Code sebagai media pembelajaran Bahasa Asing pada Perguruan Tinggi di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis UNM Ke 57*,. Badan Penerbit UNM, 2018.
- Denso Wave. 2010. *QR Code Introduction- symbol versi*, diakses di <http://www.denso-wave.com/QR Code/QR gene2-e.html>
- Efendi, Suryono, Djoko Pratiknyo, and Edi Sugiono. "Manajemen Operasional." (2019).
- Estefina, S. (2023, Januari 23). *12 Manfaat TIK di Berbagai Bidang, Pahami Kelebihan dan Kekurangannya*. Retrieved from LIPUTAN 6: <https://www.liputan6.com/hot/read/5187393/12-manfaat-tik-di-berbagai-bidang-pahami-kelebihan-dan-kekurangannya>
- Habibi, R., Masruro, D. A., & Khonsa, N. H. (2020). *Aplikasi Inventory barang menggunakan QR Code* (Vol. 1). Kreatif.
- Hadiwiyono, P. S., & Panjaitan, T. W. (2013). Perancangan Standard Operating Procedure (SOP) Departemen Human Resources (HR) Di PT. X. *Jurnal Titra*, 1(2), 227-232.
- Herlambang, M. (2023, Juni 21). *7 Aplikasi Pembuat Formulir Online Terbaik untuk Mengumpulkan Data*. Retrieved from Pencarian.id: <https://pencarian.id/aplikasi/7-aplikasi-pembuat-formulir-online-terbaik-untuk-mengumpulkan-data>

- Imawanty, I., & Fransiska, A. B. (2019). Optimalisasi Asesmen dan Evaluasi Bimbingan dan Konseling dengan Memanfaatkan Aplikasi Formulir Daring Jotform. *Konvensi Nasional Bimbingan Dan Konseling XXI*, 129-135.
- Indrayani, Firma Kusuma. "Efektivitas Program Keluarga Harapan di Desa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun." *Publika* 2.3 (2014).
- Junita, T. D. (2017). Peranan Sop Pada Organisasi Pemerintahan Kota Surabaya Dalam Peningkatan Kepuasan Pelayanan Kepada Masyarakat (Studi Di Bagian Umum Dan Protokol Pemerintahan Kota Surabaya). *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2), 858-863.
- Khesya, N. (2021). Mengenal Flowchart Dan Pseudocode Dalam Algoritma Dan Pemrograman.
- Maulidya, Nora. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko dan Efektivitas terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Platform Crowdfundin Berbasis QR Code." *Journal of Comprehensive Islamic Studies* 1.2 (2022): 325-354.
- Mukhsin, M. (2020). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. *Teknokom*, 3(1), 7-15.
- Parsaorantua, Pasaribu Humisar, Yuriewati Pasoreh, and Sintje A. Rondonuwu. "Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (Studi tentang web e-government di Kominfo Kota Manado)." *Acta Diurna Komunikasi* 6.3 (2017).
- Rabbani, A. (2023). Sistem Informasi Reservasi dan Pembayaran Resto Berbasis QR Code. *Electrician: Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro*, 17(1), 77-82.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Risetya, D. (2021, Juli 29). *6 Aplikasi Pembuat Formulir Online, Cepat & Praktis*. Retrieved from Mayar SimplePay: <https://blog.mayar.id/6-aplikasi-pembuat-formulir-online-cepat-praktis/>
- Sidh, R. (2013). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 7(1), 19-29.

- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- . 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- . 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wahjono, Sentot Imam. "Manajemen dan Peran Manajer." *Universitas Muhammadiyah Surabaya* (2022)